|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DSC00643.JPGEnerjik.JPG  **Judul Karya : GRENYEM LEAK**  **Sinopsis**  Kesenian sebagai sari kebudayaan pada hakekatnya tidak mengenal keabadian. Garapan ini adalah karya seni inovasi yang mengangkat pertunjukan wayang bukan semata-mata sebagai hiburan tetapi juga diharapkan sebagai terapi mengantisipasi krisis moral, prilaku anarkis dan mental serakah.  Tersebutlah seorang ayah, yang berkeinginan untuk mewariskan swadarma menjadi dalang kepada anakya. Untuk memikat hati anaknya, setiap malam sebelum tidur sang ayah selalu bercerita tentang kisah pewayangan. Malam ini, dia bercerita tentang kisah seorang dalang yang masyur, yang selalu setia pada swadarmanya sebagai guru loka, menebarkan kearipan ilmu surgawi kepada masyarakat pengagumnya. Walaupun terkadang diganggu atau kepergok mahluk-mahluk malam yang disebut Leak. Dia adalah Dalang Krekek.  Untuk mengetahui kisah selengkapnya mari kita saksikan karya seni ini, selanjutnya terserah kepada penonton untuk menafsirkan, menilai dan memilih nilai-nilai yang mana sesuai kepribadian atau kehidupan.  Karya / Sutradara : I Ketut Sudiana, S.Sn., M.Sn  Penata iringan : I Made Subandi, S.Sn.  Penata Pedalangan : I Bagus Wijna Brata Natyam  Penata Tari : Ni Luh Putu Eka Oktayanti, S.Sn.  Pendukung : Mahasiswa ISI Denpasar dan SMK  3 Sukawati  **I Ketut Sudiana, S.Sn, MSn.**  Jurusan Pedalangan  Fakultas Seni Pertunjukan  Institut Seni Indonesia Denpasar  Judul : Enerjik  Bahan : Stoneware,  Ukuran : 70x70cm.  **PENGALAMAN PAMERAN**   1. Pertemuan “Meet” Terully Bagus Exhibition, Cullity Gallery Faculty of Architecture, Lanscape and Vusual Art The University of Western Australia. Tahun 2010. 2. Pameran di kampus ISI Yogyakarta Tahun 2009. 3. Pameran di kampus ISI Yogyakarta “The Plower of Lotus, Tahun 2008 4. Pameran bersama Mahasiswa Kriya Yogyakarta di Galeri Sangkringan Yogyakarta, Tahun 2008   **KONSEP KARYA**  Simbolik dekoratif, mengambil salah satu simbol dari Dewi Saraswati yaitu bunga teratai. Bunga teratai sebagai objek dan wanita sebagai subjek karya. Dalam penciptaan karya ini kehidupan wanita divisualisasikan dengan simbol bunga teratai.  **Ida Ayu Gede Artayani, S.Sn, MSn.**  Program Studi Kriya Seni  Fakultas Seni Rupa dan Desain  Institut Seni Indonesia Denpasar  Kamboja copy.jpg | IMG_2611 | IMG_9601.JPG    Tanggal 12-19 November 2010  Di Gedung Kriya Hasta Mandala  **INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR** |
| Kamboja copy.jpgKamboja copy.jpgKamboja copy.jpgKamboja copy.jpgKamboja copy.jpg  **PENGALAMAN PAMERAN**   1. Sehati-hati, Komunitas Seni Rupa Lempuyang and Friends, Griya Santrian, Sanur, Bali. 2010.   Return to Abstraction, Tonyraka Art Gallery, Ubud, Bali   1. Expectation Confirmation, 2009. Tonyraka Art Gallery, Ubud, Bali 2. Indonesia Contemporeri dan, 2008. Modern Art Pictures, Jakarta 3. *Triumph and Defeat*, Taman Budaya, Jogjakarta,2007. 4. *Triumph and Defeat*, Griya Santrian, Sanur, bali, 2006.   **KONSEP KARYA**  **Estetik di Balik Mistik**  Kekuatan mistik disimbolkan dengan gambar maupun tulisan disebut dengan “*Rajah*” atau “*Rerajahan*”, merupakan budaya pra Hindu. *Rerajahan* mempunyai fungsi yang selalu bertolak belakang, yaitu kebaikan “penengen” dan keburukan “pengiwa”. Konsep ini sering disebut dengan *Rwa* *Bhineda*. Secara visual *rerajahan* ini berbentuk *aksara* Bali yang berupa mantra-mantra dilengkapi gambar-gambar. R*erajahan* dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu: tulisan (kaligrafi Bali), hayali dari bentuk-bentuk manusia dan binatang aneh menyeramkan, angker dan kombinasi dari bentuk gambar dengan tulisan indah.  Judul : Lingga Menembus Yoni  Bahan : Aklirik.  Ukuran : 140x200cm  **I Wayan Setem, S.Sn, M.Sn.**  Jurusan Seni Rupa Murni  Fakultas Seni Rupa dan Desain  Institut Seni Indonesia Denpasar  **Drs. I Wayan Suardana, MSn.**  Program Studi Kriya Seni  Fakultas Seni Rupa dan Desain  Institut Seni Indonesia Denpasar  Judul : B a y u  Bahan : Kayu Jati,  Ukuran : 70x140cm.  Tahun 2010  **PENGALAMAN PAMERAN**   1. Pameran bersama PKB di Taman Budaya, Tahun 2009 2. Pameran bersama B.I.A.S.A. di Hotel Kamandalu, Tahun 2009 3. Pameran bersama BIASA di Taman Budaya, Tahun 2009   **SAMBUTAN REKTOR ISI DENPASAR**  Om Swastiastu  Berkat *asung kerta waranugraha* Ida Sang Hyang Widhi Wasa, saya menyambut baik dilaksanakannya pameran dan pagelaran seni pemenang Hibah Penciptaan tahun 2010. Kegiatan yang berlangsung dari tanggal 12-19 Nopember 2010 adalah salah satu media mensosialisasikan hasil ciptaan seni para dosen ISI Denpasar kepada masyarakat umum.  Pameran dan pagelaran ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban ilmiah yang wajib dilaksanakan para pemenang hibah baik yang ada pada fakultas Seni Rupa dan Desain maupun pada Fakultas Seni Pertunjukan. Saya berharap hasil ciptaan yang disajikan dapat dijadikan inspirasi dan ajang apresiasi untuk menumbuhkan minat dan daya cipta seni di mayarakat.  Saya mengucapkan selamat kepada peserta pameran dan pagelaran, semoga kegiatan ini dapat bermanfaat.  Om Santhi, Santhi, Santhi,Om.  Denpasar, 12 Nopember 2010  Rektor  Prof. Dr. I Wayan Rai S., MA.  NIP. 1955052619811031001Kamboja copy.jpg  LAPORAN KETUA LP2M ISI DENPASAR  Om Swastiastu  *Pangastuti angayu bagia* kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa, karena atas *asung kertha waranugraha*Nya pameran dan pagelaran seni hasil Hibah Penciptaan LP2M ISI Denpasar Tahun 2010 dapat dilaksanakan.  Pameran dan pementasan seni kali ini menampilkan 4 hasil ciptaan yaitu 3 buah dari Seni Rupa dan 1 buah dari Seni Pertunjukan. Keragaman hasil karya seni yang ditampilkan para pencipta memberi warna dan karakter tersendiri pada setiap bentuk ciptaan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki. Seuai dengan visi dan misi ISI Denpasar hasil ciptaan ini diharapkan dapat menjadi parameter kualitas seni akademik. Semoga dengan terselenggaranya kegiatan ini, dapat meningkatkan daya kompetisi dalam bidang penciptaan, sehingga dapat berdampak pada peningkatan kualitas karya seni. Selamat berpameran.  Om Santhi, Santhi, Santhi,Om.  Denpasar, 12 Nopember 2010  Ketua LP2M ISI Denpasar  Drs. I Gst. Ngr. Seramasara, M.Hum.  NIP. 195712311986011002 | IMG_9603.jpg    Kamboja copy.jpgKamboja copy.jpgIMG_9634.JPG | Lingga Menembus Yoni, 2009, 140 x 200, akrilik.jpgI Wayan Setem.JPG  **KONSEP KARYA**  Dari eskplorasi *lingga-yoni* maka muncul gagasan ”*Manunggaling Kala Desa*. *Manunggaling kala desa* berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya waktu dan tempat/ruang. Bila ditinjau dari sudut antropologi, dengan bantuan konsep psiko-analitis Freudian, *lingga-yoni* merupakan simbol Tuhan yang dipercaya sebagai bapak dan ibu di alam semesta ini. Kemanunggalannya akan melahirkan kehidupan, dalam artian hubungan langit dan bumi menimbulkan ruang tempat kehidupan dan keseimbangan kosmos. |